

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Subjek penelitiannya adalah Karyawan bagian produksi CV. Firjani Utama Tasikmalaya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Firjani Utama Tasikmalaya. Yang beralamat di Jl. Saguling Panjang, Cigantang, Kec. Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181.

3.1.1 Profil Perusahaan CV. Firjani Utama Tasikmalaya

CV. Firjani Utama Tasikmalaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil barang jadi yang berupa pakaian baju muslim laki-laki seperti baju koko, kemeja, kurta dan jubah dengan ukuran anak sampai dengan dewasa. CV. Firjani Utama Tasikmalaya pada usaha milik keluarga secara bersama-sama dikelola dari awal usaha sampai sekarang saat ini. CV. Firjani Utama Tasikmalaya didirikan pada tahun 1993 pada saat itu usahanya masih berbentuk konveksi rumahan, karyawannya pun hanya sekitar 60 orang. Pada tahun 1993-2011 pemasarannya hanya ke 1 kota saja yaitu ke kota Solo namun pada tahun 2012-sekarang pemasarannya ke beberapa kota seperti Sumatera, Medan, Padang, Jakarta, Aceh, Palembang dan Lampung. Dengan seiringnya waktu pada tahun 2019 CV. Firjani Utama Tasikmalaya mengubah bentuk perusahaannya dari konveksi rumahan menjadi perusahaan garmen, lalu karyawannya bertambah

menjadi ratusan karyawan dan sekarang terhitung total karyawannya menjadi 165 karyawan.

Setiap perusahaan tentu saja memiliki logo perusahaan yang berbeda-beda. Logo adalah presentasi, sosok atau penampilan visual yang senantiasa dikaitkan dengan organisasi tertentu sebagai bentuk identitas dan bagian identitas perusahaan. Sebagai identitas perusahaan, logo ibarat bagian tubuh yang mampu mengutarakan isi hati produk perusahaan. Berikut adalah logo CV. Firjani Utama Tasikmalaya



Gambar 3.1
Logo CV. Firjani Utama Tasikmalaya

Sumber: CV. Firjani Utama Tasikmalaya, 2023.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama mengapa perusahaan itu dibuat. Begitu pula dengan CV. Firjani Utama Tasikmalaya yang didirikan dengan tiga tujuan utama yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar
2. Mendapatkan profit yang maksimal
3. Menyediakan kebutuhan masyarakat khususnya di bidang pakaian muslim

Berdasarkan paparan tujuan diatas, tentunya tujuan tersebut tidak dapat terwujud jika tidak ada aspek pendukung. Salah satu aspek yang mendukung dalam

pencapaian tujuan perusahaan adalah dengan dibuatnya visi dan misi perusahaan.

Berikut ini adalah visi dan misi dari CV. Firjani Utama Tasikmalaya:

1. Visi

Merupakan industri garmen yang akan menembus pasar nasional dan bersaing dengan para kompetitor di dunia industri garmen yang ada di Tasikmalaya, menjadikan perusahaan CV. Firjani Utama Tasikmalaya menjadi perusahaan yang unggul dan cakap dalam kinerja dan komitmen kepada pelanggan.

2. Misi

Untuk memberikan pasar pakaian muslim secara nasional maupun secara fungsional sehingga CV. Firjani Utama dikenal sebagai perusahaan industri garmen yang terbaik di Tasikmalaya.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah perusahaan dengan tujuan untuk menetapkan cara perusahaan dapat beroperasi dan membuat perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap bagian merupakan sumber daya manusia yang memiliki posisi dan fungsi masing-masing. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan untuk pencapaian tujuan organisasi hubungan antar fungsi serta wewenang dan tanggung jawabnya (Handoko, 2017: 60). Keseluruhan hubungan tersebut terangkum dalam suatu struktur yang menggambarkan besar kecilnya sebuah organisasi. Struktur CV. Firjani Utama Tasikmalaya dapat dilihat pada lampiran.

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja CV. Firjani Utama Tasikmalaya

Jumlah tenaga kerja pada tahun 2023 yaitu 165 orang karyawan. Rincian tenaga kerja karyawan CV. Firjani Utama Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Karyawan CV. Firjani Utama Tasikmalaya

No (1)	Bagian (2)	Jumlah (3)
1	Marketing	8
2	Keuangan	1
3	Personalia	1
4	Admin PPIC	1
5	Produksi	134
6	Gudang/Logistik	1
7	<i>Quality Control</i>	14
8	Supir	1
9	<i>Office Boy</i>	1
10	Satpam	3
Jumlah		165

Sumber : CV. Firjani Utama Tasikmalaya, 2023.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Firjani Utama Tasikmalaya adalah menggunakan metode *survey*. Metode *survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi yang dipelajari adalah dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga yang ditemukan pada penelitian ini ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019: 57).

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional Variabel didefinisikan secara khusus agar dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Variabel menunjukkan nilai atau sifat dari suatu objek atau fenomena yang sedang diteliti dan memiliki variasi tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Selain itu Operasional Variabel juga disebut sebagai pengukuran yang dilakukan untuk setiap variabel yang didasarkan pada indikator untuk mengambil kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi CV. Firjani Utama Tasikmalaya” maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu beban kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam Penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Satuan (5)	Skala (6)
Beban Kerja (X_1)	Beban kerja merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan bagian	<i>Physical Demand</i>	Besar aktivitas fisik yang digunakan dalam melaksanakan tugas	S K O R	O R D I N

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Satuan (5)	Skala (6)
	produksi dengan pekerjaan yang melebihi batas kemampuan dengan tepat waktu sehingga dibutuhkan ketetapan dalam memberikan tugas agar beban kerja yang diterima oleh karyawan bagian produksi CV Firjani Utama Tasikmalaya dapat disesuaikan dengan batas kemampuan dan dapat terlaksana dengan baik dan juga pekerjaannya diselesaikan dengan tepat waktu.	<i>Effort</i> <i>Mental demand</i> <i>Temporal demand</i> <i>Stress Level</i> <i>Performance</i>	Usaha yang dikeluarkan untuk mencapai level performa karyawan <hr/> Besar aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan <hr/> Jumlah tekanan selama pekerjaan berlangsung <hr/> Tingkat perasaan tidak aman, putus asa, tersinggung, terganggu <hr/> Keberhasilan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya		A L
Lingkungan Kerja (X ₂)	Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan bagian produksi CV Firjani Utama Tasikmalaya pada saat bekerja, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.	Suasana Kerja Tersedianya Fasilitas Kerja Hubungan dengan Rekan Kerja	Tersedianya fentilasi, suhu udara yang sesuai, pengaturan cahaya dalam ruangan, serta peredam kebisingan serta suasana kerja yang kondusif <hr/> Tersedianya peralatan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, tempat ibadah yang memadai, kamar mandi yang bersih dan P3K <hr/> Hubungan komunikasi antarpersonal karyawan serta	S K O R	O R D I N A L

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Satuan (5)	Skala (6)
			hubungan komunikasi atasan dan bawahan		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah target yang harus dicapai oleh karyawan bagian produksi dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, unsur yang paling dominan adalah sumber daya manusia.	Kualitas Kerja Kuantitas Hasil Kerja Ketetapan Waktu Tanggung Jawab Kerja sama Tim Inisiatif	Pekerjaan selesai sesuai dengan standar yang ditetapkan Terselesaikannya pekerjaan sesuai target yang diinginkan Pekerjaan selesai dengan waktu yang sudah ditentukan Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh Menghargai pekerjaan yang diselesaikan oleh rekan kerja Memberikan ide baru atau yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan	S K O R	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Peneliti melakukan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden (Sujarweni, 2020: 94). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat secara jelas mendapatkan informasi yang seharusnya dibutuhkan dan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2020: 94). Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan beban kerja dan lingkungan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada karyawan bagian produksi CV. Firjani Utama Tasikmalaya. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar karena dengan kuesioner peneliti dapat memberikan pertanyaan kepada objek penelitian sesuai dengan kepentingan peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data atau informasi yang didokumentasikan dan data-data pendukung lainnya yang diperlukan.

3.2.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti yang bersangkutan dengan penelitiannya melalui wawancara dan observasi kemudian data tersebut diolah langsung peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, jurnal-jurnal penelitian, majalah maupun data dokumen yang diperlukan untuk menyusun penelitian.

3.2.2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel adalah istilah yang sering digunakan dalam sebuah penelitian. Tentu saja keduanya memiliki makna yang berbeda. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian kecil atau separuh dari objek penelitian yang diteliti.

3.2.2.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sujarweni, 2020: 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di CV. Firjani Utama Tasikmalaya yang jumlah 134 orang karyawan.

3.2.2.2.2 Sampel

(Sugiyono, 2021: 127) menyebutkan bahwa “Sampel” adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi, maka sampel harus representatif atau mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. (Sugiyono, 2021: 129) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, hal ini karena populasi dianggap homogen.

Dalam metode penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya (Kriyantono, 2006). Maka jumlah sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34}$$

$$n = 57$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

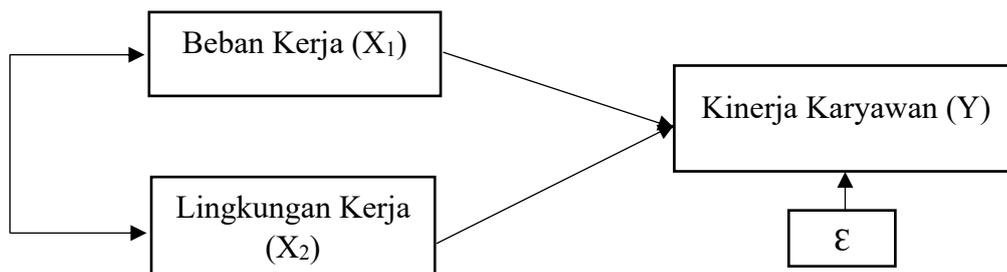
N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Jadi sampel karyawan bagian produksi di CV. Firjani Utama Tasikmalaya sebanyak 57 orang.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai judul penelitian yaitu pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, maka disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan:

ε : Faktor lain yang tidak diteliti

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Untuk melihat ketepatan alat ukur

penelitian berupa kuesioner, sebelum digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba kuesioner untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur untuk penelitian.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

3.2.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrumen pengumpulan data (kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Silalahi, 2018). Instrumen pengukur dikatakan valid ketika mengukur apa yang hendak diukur dan tentang karakteristik gejala yang diteliti secara tepat. Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini menggunakan program SPSS for Windows ver 26. Kriteria untuk menentukan tingkat keadilan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.2.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan pengukuran menunjuk pada derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama secara berulang. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen pengukuran yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur dan kecermatan hasil ukur dari suatu instrumen. Uji reliabilitas menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dapat dipercaya (Silalahi, 2018). Uji realibilitas pada peneliti

ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach, dan untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows ver 26. Kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka reliabel
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak reliabel

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. *Skala likert* yang berguna untuk mengukur keseluruhan mengenai topik, pengalaman dan pendapat. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 146).

Jawaban dari setiap item yang menggunakan *skala likert* akan menunjukkan nilai dari sangat positif sampai negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3. 3
Formulasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2019.

2. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.4
Formulasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2019.

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban /frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan intervalnya dengan cara berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Metode Successive Interval (MSI)

Analisis *Metode Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat

digunakan *Method Successive Interval*. Sugiyono (2019) mengemukakan Langkah dari *Method Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (Frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan populasi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batasan bawah} - \text{kepadatan batasan atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah atas}}$

SV yang nilainya terkecil (hingga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value : $Y = SV + CV \text{ min.}$

3.2.4.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

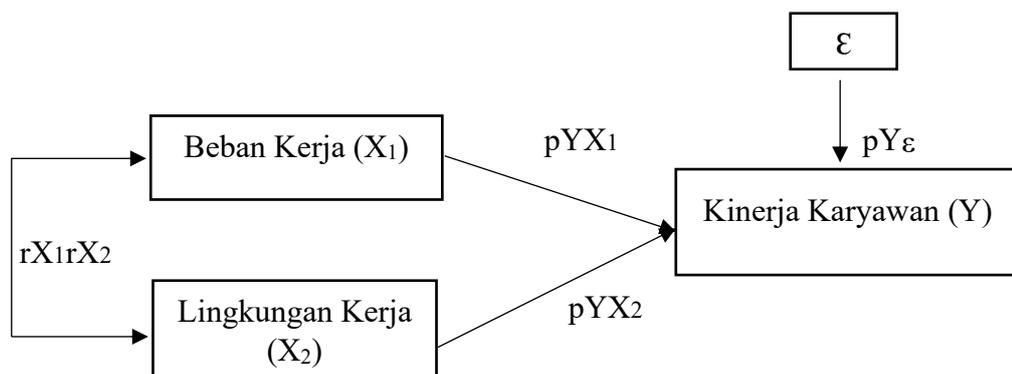
Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel x_1 , x_2 dan y . *Path Analysis* digunakan karena variabel bebasnya saling berhubungan. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat

digunakan Analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur (Suharsaputra, 2018:159) adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung R_y (xx..sk); f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
6. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
7. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula analisis jalur *Path (Path Analysis)* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur:



Gambar 3. 3 Diagram Jalur

Keterangan:

$r_{X_1r_{X_2}}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

pY_{ϵ} = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

2. Menghitung Koefisien Jalur (β)

Untuk dapat mengetahui koefisien jalur antar variabel maka digunakan hasil output dari program SPSS for windows ver 26 (*Statistical Product and Service Solution*) ditunjukkan dengan tabel *coefficients*, dinyatakan sebagai *Standardized Coefficients* atau dikenal dengan nilai Beta (β)

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada pengujian anova dengan ketentuan :

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Selanjutnya, menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan :

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan antara dua variabel. Untuk menentukan tingkat keeratan hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *pearson correlation coefficients* dengan ketentuan:

a. $p\text{-value} \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antar korelasi variabel independen.

b. $p\text{-value} \sum (\text{sigma}) \geq 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara korelasi variabel independen.

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisien residu dihitung berdasarkan *output* Model Summary pada program SPSS, dimana nilai R^2 (X_1, X_2) merupakan nilai *R square* pada Model Summary.

5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X_1, X_2 Terhadap Y .

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel X_1, X_2 Terhadap Y . dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1.	Beban Kerja	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	(pYX_1) (pYX_1)
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	$a+b = \dots$ (1)
2.	<i>Lingkungan Kerja</i>	
	d. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	(pYX_2) (pYX_2)
	e. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	$c+d = \dots$ (2)
3.	Total Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y	$(1)+(2)=kd$
	Pengaruh lainnya yang tidak diteliti	$1-kd=knd$

Sumber : Suharsaputra, 2018.

3.2.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan:

1. Uji F (Simultan) Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F

dengan rumus sebagai berikut: Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Maka beban kerja dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Firjani Utama Tasikmalaya.
- b. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Maka beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

Kriteria :

H_a = diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a = ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Uji t (Parsial) Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara parsial (masing-masing) terhadap variabel dependen digunakan uji t. Kriteria Hipotesis secara parsial:

- a. $H_0 1: \beta_1 = 0$: Maka secara parsial beban kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV Firjani Utama Tasikmalaya.
- b. $H_a 1: \beta_1 \neq 0$: Maka secara parsial beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Firjani Utama Tasikmalaya.